

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Klien masuk ICU tanggal 7 Februari pukul 15.30 WIB dengan diagnosa post sternotomy debulking tumor atas indikasi tumor mediastinum tipe timoma. Asuhan keperawatan diberikan selama lima hari. Selain itu, dilakukan penerapan *Evidence-Based Practice Nursing* tentang manajemen nyeri non farmakologis: terapi pijat kaki dan tangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengkajian menunjukkan pasien (50 tahun) masuk keruang ICU dengan diagnosa medis post sternotomi debulking tumor atas indikasi tumor mediastinum tipe timoma. Saat dilakukan pengkajian *Airway* paten, *Breathing* terpasang ventilasi mekanik, *Circulation* kekurangan volume cairan, *Disability* skala nyeri 6 dengan *Behavioural Pain Scale /BPS*, *Exposure* terdapat luka operasi dan drain pada dada.
- b. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan antara lain gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi-perfusi, kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (prosedur operasi)
- c. Perencanaan dibuat dengan menggunakan metode kriteria hasil atau tujuan perawatan yaitu status pernapasan: perubahan gas,

- status pernafasan, respon ventilasi mekanik: dewasa, keparahan kehilangan darah, keseimbangan, tingkat nyeri dan kontrol nyeri
- d. Intervensi yang dilakukan adalah manajemen asam basa (alkalosis metabolik dan alkalosis respiratorik), manajemen ventilasi mekanik: invasif, manajemen jalan nafas : buatan, manajemen jalan nafas manajemen syok: volume, pemberian produk darah, manajemen cairan, manajemen elektrolit, manajemen nyeri, pemberian analgesik, pemijatan (*massage*).
- e. Implementasi dilaksanakan sesuai kebutuhan pasien pada saat itu.
- f. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada gangguan pertukaran gas, kekurangan volume cairan dan nyeri akut teratasi sebagian. Pasien dipindahkan ke RR bedah tanggal 11 Februari 2018 pukul 16.30 WIB.

B. SARAN

1. Bagi Tenaga Keperawatan ICU

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara:

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien sternotomi debulking tumor mediastinum tipe timoma
- b. Menerapkan terapi pijat kaki dan tangan sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam pemberian asuhan keperawatan

khususnya sebagai terapi non farmakologis untuk intervensi manajemen nyeri pada pasien post operasi yang mengalami nyeri dan tidak ada masalah pada ekstremitas yang dapat dimulai dalam 24 jam pertama post operasi serta dilakuakn satu kali sehari selama 5 menit untuk masing-masing ekstremitas

2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternative dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri post operasi di RSUP Dr. M.Djamil Padang dengan mensosialisasikan dan membuat SOP terapi pijat kaki dan tangan sebagai terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien post sternotomi debulking tumor mediastinum tipe timoma dengan penerapan manajemen nyeri non farmakologis : terapi pijat kaki dan tangan.

